BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas berasal dari bahasa inggris *Classroom Action Research* (CAR), yang berarti penelitian dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.[1] Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mampu menawarkan berbagai cara dan prosedur baru yang lebih bermanfaat dalam memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas.[2]

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan pembelajaran yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.[3]

Berdasarkan keterangan di atas, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu penelitian yang dilakukan oleh seseorang secara individual, yang bertujuan untuk mengubah atau memperbaiki berbagai

[1] Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), hal 13
[2] Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (insan Cendekia, 2007), hal 13
[3] Ibid, 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal tentang permasalahan yang mendesak dalam suatu komunitas atau kelompok.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai banyak model sehingga peneliti dapat memiliki salah satu model yang sesuai dengan yang dikehendaki. Adapun dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin, merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok dari berbagai model penelitian tindakan kelas yang lain. Dikatakan demikian, karena Kurt Lewin yang pertama kali memperkenalkan *action researce* atau penelitian tindakan.

Konsep pokok *action researce* menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan *(planning)*, (2) tindakan *(acting)*, (3) pengamatan *(observing)*, dan (4) refleksi *(reflecting)*.[4]

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar di bawah ini.

[4] Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas* , hal 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

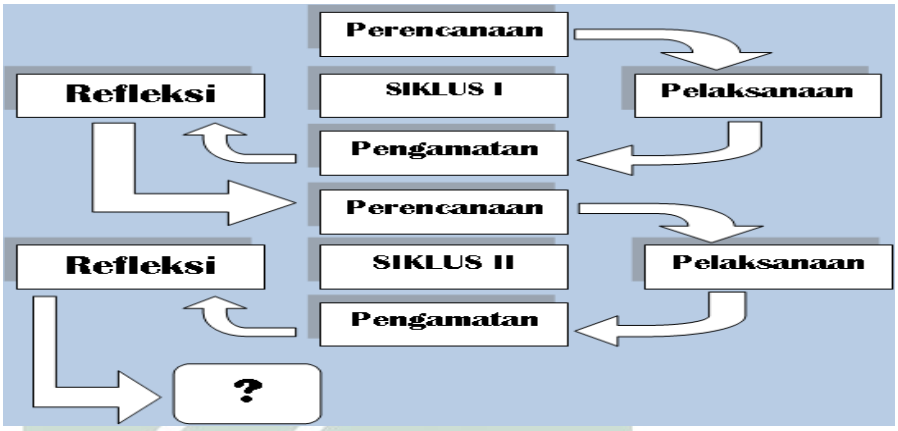

Gambar Bagan 3.1
Tahap Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas. Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di kelas III MI Al-Karimi. MI Al-Karimi beralamatkan di Desa Tebuwung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. MI ini merupakan salah satu unit pendidikan formal tertua di Yayasan Pondok Pesantren Al-Karimi. MI Al-Karimi didirikan pada tahun 1946, berupaya membangun mutu pendidikan yang memberikan layanan pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, tepatnya pada bulan September sampai dengan bulan Januari.

c. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui dua siklus, dan masing-masing tiap siklus melalui empat tahap. Empat tahap siklus tersebut diantaranya, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan pemahaman siswa pada materi Sejarah Sumpah Pemuda mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Metode *Concept Mapping.*

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 37 siswa, yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki.

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki untuk menjawab permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Variabel input : Siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik
2. Variabel proses : Penggunaan Metode *Concept Mapping*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Variabel output : Peningkatan pemahaman pada materi Sejarah Sumpah Pemuda mata pelajaran PKn

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan model penelitian Kurt Lewin, maka rencana tindakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap pelaksanaanya.

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus akan diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan *(Planning)*

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yakni merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Dari hasil kegiatan tersebut, peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan masalah yang ada, peneliti melaksanakan pembelajaran perbaikan menggunakan metode *Concept Mapping.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran PKn di kelas III dengan menggunakan metode *Concept Mapping.* Berdasarkan tahap-tahap metode *Concept Mapping* yang telah dijelaskan pada bab II. ***(lampiran 4)***
3) Menyiapkan bahan ajar dan menyiapkan alat atau media yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran. Adapun pada penerapan metode *Concept Mapping* menggunakan media berupa "papan tempel", mengenai topik sejarah Sumpah Pemuda.
4) Menyusun instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
    a) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Concept Mapping* pada mata pelajaran PKn materi sejarah Sumpah Pemuda.
    b) Mendesain alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi sejarah Sumpah Pemuda dengan menggunakan metode *Concept Mapping.* Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini, siswa dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75.

b. Pelaksanaan Tindakan *(Acting)*

Dalam pelaksanaan tindakan pada sisklus pertama ini peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) untuk melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP dari kegiatan awal hingga akhir, sebagaimana yang terlampir.

c. Pengamatan *(Observing)*

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Dalam tahap pengamatan ada beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. Diantaranya adalah:

1) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

2) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di depan kelas dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode *Concept Mapping* pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Hasil observasi yang dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan menggunakan metode *Concept Mapping* pada mata pelajaran PKn materi sejarah Sumpah Pemuda siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi yaitu mengumpulkan hasil observasi dan menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan metode *Concept Mapping*, seperti data hasil tes individu untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada siklus I dan mencari kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dari hasil analisis data, guru mengevaluasi dengan menyusun rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I untuk digunakan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus II

a. Perencanaan *(Planning)*

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini adalah membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I, sebagai usaha perbaikan dalam pembelajaran. Peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran PKn. Dari hasil tersebut, maka peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:.

1) Mengembangkan metode *Concept Mapping* dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam tahap perencanaan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I. Dengan melaksanakan pembelajaran perbaikan menggunakan metode *Concept Mapping*. (***Lampiran 5)***
3) Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Concept Mapping*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menyusun instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

a) Lembar observasi aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru.

b) Menyusun lembar evaluasi pembelajaran sebagai penilaian dari keberhasilan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi sejarah Sumpah Pemuda dengan menggunakan metode *Concept Mapping.*

c) Menentukan prosentase keberhasilan belajar siswa. Dalam penelitian ini, siswa dikatakan berhasil jika nilai rata-rata yang diperoleh siswa minimal 75 dengan prosentase keberhasilan belajar minimal 85%. Dengan demikian, pembelajaran dapat dikatakan berhasil, apabila hasil observasi aktivitas siswa dan guru telah mencapai nilai akhir minimal 85.

b. Pelaksanaan Tindakan *(Acting)*

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan perbaikan sesuai yang direncanakan dalam RPP, pada pelaksanaannya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran PKn kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik. Peneliti menerapkan metode *Concept Mapping* berdasarkan pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan *(Observing)*

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian guru dalam proses pembelajaran.
2) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian keberhasilan belajar siswa.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode *Concept Mapping* pada mata pelajaran PKn materi sejarah Sumpah Pemuda siswa kelas III MI Al-Karimi Dukun Gresik.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Peneliti memperoleh sumber data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dari berbagai sumber, antara lain:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa dalam memahami materi sejarah Sumpah Pemuda, aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dikelas secara berlangsung, serta kendala dan harapan siswa dalam pembelajaran.

b. Guru

Untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran prasiklus, memperoleh data tentang nilai hasil belajar, karakter siswa, dan melihat tingkat keberhasilan penerapan metode *Concept Mapping* dan keefektifan metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi sejarah Sumpah Pemuda ketika pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator disini sebagai sumber data untuk melihat bagaimana penerapan PTK secara komprehensif, baik dari siswa maupun guru.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui pengamatan. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah tertentu. Dalam PTK, observasi ditujukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang direncanakan. Oleh karena itu, yang menjadi sasaran observasi dalam PTK adalah proses dan hasil atau dampak pembelajaran yang direncanakan sebagai tindakan perbaikan.[5] Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan pembelajaram, dan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.[6]

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

[5] Igak Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal 226
[6] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 84-85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.

2) Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II.

Pengamatan ini dilakukan di kelas pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hasil pengamatan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan kegiatan selanjutnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengungkap data secara kualitatif.[7] Wawancara digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar di lapangan. Kelebihan dari wawancara adalah dapat kontak langsung dengan yang diwawancarai sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih mendalam.[8]

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan, yaitu guru mata pelajaran PKn kelas III dan siswa siswi kelas III. Dari proses wawancara peneliti mendapatkan data mengenai karakteristik siswa, Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) pada mata pelajaran PKn serta kendala-kendala yang dapat meghambat proses pembelajaran.

[7] Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, hal 107
[8] Ibid, 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas oleh testee, sehingga dapat dilihat tingkat perkembangan yang dicapai oleh siswa setelah mereka menempuh proses belajar mengajar.[9]

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tulis. Tes tulis adalah tes menuntut jawaban dari siswa dalam bentuk tertulis. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa terhadap penerapan metode *Concept Mapping* mata pelajaran PKn adalah tes tulis uraian sebanyak 10 butir. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pemahaman siswa pada setiap siklus. Pemberian tes tulis ini diberikan pada akhir pembelajaran di kelas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai siswa sebelum diterapkanya metode *Concept Mapping*, dan perangkat pembelajaran guru mata pelajaran PKn yang ada di sekolah.

[9] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* hal 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini merupakan serangkaian alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk melaporkan data yang diinginkan. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang diinginkan, instrumen-instrumen yang digunakan yaitu :

a. Soal tes individu, digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada akhir pembelajaran pada tiap siklus. Lembar kerja siswa dapat dilihat pada lampiran 7.

b. Instrument observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa

   Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran 3.

c. Instrument wawancara

   Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan jenis panduan wawancara, adapun subyek penelitian dalam kegiatan penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber adalah guru mata pelajaran PKn yang bernama Bapak Miftahul Karim, S.E beserta siswa-siswi kelas III. Panduan wawancara dapat dilihat dilampiran 2.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan komponen yang selalu ada dalam kegiatan penelitian. Pada penelitian tindakan kelas, akan memperoleh data dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Data diantaranya adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Data yang telah didapat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian, analisis data dari penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

   Kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara-cara lain dari pengukuran.[10] Data yang diperoleh dari data kualitatif dianalisis secara deskripsi dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.[11]

   Data kualitatif ini berupa materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas, dan metode pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

   Kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode stastika.[12] Dalam

[10] Djunaidi Ghony, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2007), hal 11
[11] Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hal 5
[12] Ibid, 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini data yang dianalisis dengan metode kuantitatif adalah data hasil belajar siswa. Untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa terhadap materi sejarah Sumpah Pemuda dan tingkat keberhasilan dari penggunaan metode *Concept Mapping*, analisa hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

a. Rata-Rata Kelas

Untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam suatu pembelajaran, maka perlu dicari rata-rata kelas pada tes pemahaman materi sejarah Sumpah Pemuda. Dapat digunakan rumus sebagai berikut:[13]

$$\mathbf{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah siswa tes

[13] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hal 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Ketuntasan Siswa

Untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:[14]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan Belajar

F = Frekuensi

N = Banyaknya siswa

Hasil penelitian yang diperoleh pada tiap siklus digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Adapun hasil tersebut dikelompokkan ke dalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:[15]

Tabel 3.1
Tingkat Keberhasilan Belajar

Prosentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% - 100 %	A	Sangat baik
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
<55%	TL	Tidak Lulus/Gagal

[14] Trianto, Penelitian Tindakan Kelas, hal 63-64
[15] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja Karya, 1988), hal 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Untuk menunjukkan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian, sebagaimana berikut ini:

1. Prosentase keberhasilan belajar adalah minimal 85%.
2. Nilai rata-rata siswa minimal 75.
3. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil, jika hasil observasi aktivitas guru dan siswa mendapatkan nilai akhir minimal 85.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru kelas, yaitu Bapak Miftahul Karim, S.E yang berkolaborasi dengan peneliti dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, berguna untuk meningkatkan pemahaman materi sejarah Sumpah Pemuda bagi siswa kelas III dengan menggunakan metode *Concept Mapping.*

Guru dan peneliti merupakan kesatuan tim yang bertugas untuk mengarahkan proses kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa, sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi sejarah Sumpah Pemuda melaui metode *Concept Mapping.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti bertugas untuk melakukan penelitian terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan siswa. Selain itu peneliti mempunyai tugas untuk menyediakan: instrument observasi, RPP, LKS, dan media pembelajaran. RPP yang sudah dibuat diperaktikkan, kemudian peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id